

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pembelajaran 2018/2019 dalam menulis teks berita siswa yang diajar dengan model pembelajaran *probing prompting* adalah 79,87. Secara umum gambaran nilai 79,89 merupakan kategori baik dengan rentang nilai 76-85.
2. Perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pembelajaran 2018/2019 dalam menulis teks berita yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori adalah 69,45. Secara umum gambaran nilai 69,45 merupakan kategori cukup dengan rentang nilai 56-75. Model pembelajaran *probing prompting* terbukti mempunyai perbedaan yang signifikan dengan model pembelajaran ekspositori dalam kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Pembelajaran 2018/2019 dengan hipotesis pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yakni  $10,75 > 3,46$ , telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan beberapa saran.

1. Model pembelajaran *probing prompting* dapat digunakan sebagai salah satu pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita
2. Untuk penelitian lebih lanjut dapat menggunakan judul yang sama, namun untuk waktu yang lebih lama dengan sumber yang lebih luas, agar dapat dijadikan sebagai suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada materi menulis teks berita.
3. Guru dan pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran harus melengkapi media pembelajaran dan fasilitas belajar seperti LKS, modul dan proyektor agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga akhirnya meningkatkan hasil belajar pada materi menulis khususnya menulis teks berita.
4. Untuk pihak sekolah agar lebih menekankan penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan dalam setiap proses belajar mengajar di dalam kelas guna meningkatkan keaktifan siswa.